

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif berupa case study dimana peneliti menggali suatu fenomena dalam suatu keadaan khusus. Subjek pada penelitian dapat berupa individu, grup, instansi dan masyarakat (Adlini et al., 2022). Pada tulisan ini, peneliti melakukan suatu pendekatan kasus pada pasien.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang dilaksanakan mulai dari pengkajian pada tanggal 01 april 2023 dan intervensi/implementasi hingga evaluasi dilaksanakan pada tanggal 2 April 2023 sampai 3 april 2023.

3.3 Setting Penelitian

Letak rumah yang menjadi objek penelitian berada disalah satu dusun di Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, sarana dan prasarana kesehatan yang terdekat dengan responden polindes, praktek bidan dan keluarga sebagai sumberdukungan kesehatan bagi responden jumlah pasien yang sedang dirawat yaitu 1 responden, responden jarang berkunjung posyandu lansia atau PolinDes dan tempat saat ini belum pernah dilakukan penelitian studi kasus oleh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah ini.

3.4 Subjek Penelitian

Rumah pasien berada di Dusun Kedungboto RT 02 RW 03 Desa Kedungrejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Rumah pasien berada di pinggir jalan raya. Rumah pasien memiliki 3 kamar tidur, 1 kamar mandi dan sumur jadi satu, ruang tamu. Rumah pasien lantainya tidak berkemarik hanya disemen dan ruangnya cukup kecil. Rumah pasien memiliki satu pintu utama

dan jendela hanya sedikit sehingga sirkulasi dan cahaya yang masuk sangat minim. Jarak rumah pasien ke posyandu lansia dan puskesmas dekat kurang lebih 1 km dan untuk ke pelayanan kesehatan lainnya seperti rumah sakit dan atau puskesmas jaraknya cukup jauh. Saat ini pasien tinggal berdua bersama anak laki-laki terakhirnya karena suaminya sudah meninggal pasien mempunyai riwayat hipertensi 4 tahun yang lalu dan rutin control ke posyandu lansia setiap 1 bulan sekali.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Pengkajian pasien melalui wawancara untuk menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga.

b. Beberapa bagian keadaan pasien, kesadaran, suara bicara, tinggi badan, berat badan dan tanda – tanda vital.

1. Kepala dan leher

Kaji bentuk kepala, lensa mata keruh, diplopia, penglihatan kabur atau ganda, gusi mudah berdarah dan bengkak, gigi mudah goyah, ludah menjadi lebih kental, lida sering tersa tebal, gangguan pendengaran, telinga bedenging, keadaan rambut dan pembesaran pada leher

2. Sistem integumen

Adanya warna kehitaman/luka bekas luka, kelembaban dan suhu kulit di daerah sekitar ulkus dan gangren, kemerahan pada kulit sekitar luka, tekstur rambut dan kuku karena turgor kulit menurun.

3. Sistem urinary

Rasa panas/sakit saat berkemih, Poliuri, inkontinensia urine dan retensio urine.

4. Sistem musculoskeletal

Adanya gangren di ekstremitas, Penyebaran lemak, nyeri dan lemah, penyebaran masa otot, perubahn tinggi badan, serta cepat lelah

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana perawat memperoleh data kesehatan dari CI lahan atau dari petugas puskesmas setempat.

2. Instrument Pengumpulan Data

Instrument ataupun alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan pedoman asuhan keperawatan gerontic sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang.

3.6 Metode Analisa Data

Pada studi ini peneliti menggunakan teknik analisis berupa deskriptif kualitatif dengan cara memfokuskan perhatian pengolahan data secara deskriptif yang bertujuan untuk memecahkan masalah tanpa manipulasi data variabel secara aktual dan faktual sebagaimana penelitian dilaksanakan. Data yang didapat berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga peneliti mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diteliti dan kemudian disalurkan melalui sebuah tulisan yang dapat dibaca oleh orang lain (Adlini et al., 2022).

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara peneliti dan yang diteliti atau subjek penelitian dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian. Berikut beberapa etika penelitian yang perlu digunakan sebagai berikut :

4.1 Informed Consent

Informed consent atau lembar persetujuan adalah bentuk persetujuan secara tertulis maupun lisan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu

peneliti dan responden. Informed consent dilakukan sebelum dilakukannya penelitian agar responden mengetahui tujuan dan maksud penelitian yang akan dilakukan.

4.2 Anonymity

Anonymity atau tanpa nama adalah salah satu etika penelitian untuk tidak mencantumkan nama responden atau hanya inisial nama saja pada penelitian yang dilakukan.

4.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan adalah peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi atau privasi tentang pasien. Segala dokumentasi tentang keadaan kesehatan pasien hanya bisa dibaca dan digunakan untuk keperluan pengobatan dan peningkatan kesehatan pasien.

